

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tahap-tahap akhir penelitian ini, yakni simpulan dan saran.

1.1 Simpulan

Penelitian ini mengungkap representasi sebuah tokoh dalam pemberitaan media massa. Secara spesifik, penelitian ini mengkaji dua permasalahan, yakni bagaimana *Mediaindonesia.com* menggambarkan Basuki Thahaja Purnama dalam pencalonannya sebagai Gubernur DKI 2017, serta ideologi apa yang ada di balik pemberitaan tersebut.

Pada analisis teks, tataran struktur makro menunjukkan bahwa *Mediaindonesia.com* mencoba mengabarkan opini para tokoh pengamat politik terkait keadaan Jakarta yang pasca ditinggal Ahok sementara. *Mediaindonesia.com* mengajak masyarakat untuk memilih Gubernur DKI Jakarta secara rasional. Maka ada topik tentang “Ahok” menjadi topik dominan dalam teks di antaranya penggambaran pemberitaan yang positif atas sikap maupun dalam posisi Ahok saat ini. *Mediaindonesia.com* menggambarkan bagaimana proses Pilkada DKI 2017 kemudian memunculkan pengamat politik diposisikan sebagai komentator dalam topik topik yang lugas serta menyoroti bagaimana Jakarta jika tanpa Ahok. Pada tataran superstruktur, Berdasarkan data di atas jika dikaitkan dengan analisis pada struktur makro, sekurangnya ada tiga poin yang dapat dikemukakan untuk pemaknaan berdasarkan hasil analisis superstruktur atau skematik ini. *Mediaindonesia.com* memunculkan skema story yang banyak berisi komentar.

Dalam hal ini, para tokoh, terutama dari kalangan pengamat politik maupun tokoh partai banyak dikemukakan sebagai komentator yang menyuarakan opini terkait proses pemilihan calon Gubernur DKI 2017. Ini dapat kita lihat pada semua Teks, seperti Pengamat politik sekaligus Direktur Eksekutif Lembaga Analisis Politik Indonesia, Ramses Lalongkoe (Teks 1), Wakil Sekretaris Tim Kampanye Basuki-Djarot, Virgie Baker (Teks 2), dan ada satu teks yang secara keseluruhan hanya menampilkan Tokoh Ahok sebagai Calon Gubernur DKI Jakarta (Teks 3), bahkan ada satu teks yang berisi 2 komentar dua tokoh sekaligus, yaitu Pengamat politik LIPI Syamsuddin Haris dan Guru Besar Antropologi Hukum UI Sulistyowati Irianto (Teks 4), Sekretaris Jenderal Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Raja Juli Antoni (Teks 5), Direktur Eksekutif Indikator Politik Indonesia Burhanuddin Muhtadi (Teks 6). Pada skema summary, *Mediaindonesia.com* memberikan penekanan untuk penilaian atas pihak tertentu melalui judul dan *lead* yang luas menunjukkan sifat atau sikap pihak yang dimunculkan. Judul dan *lead* pada teks (1,2, dan 4) menunjukkan *Mediaindonesia.com* cenderung menyajikan Ahok sebagai pihak yang ‘luar biasa’ (Teks 1) dan ‘elektabilitas Ahok menguat’ (Teks 2), ‘Pengadilan Ahok’ (Teks 4) terkait hal yang sama. Melalui skema *summary* ini juga *Mediaindonesia.com* cenderung positif dalam menempatkan Ahok, seperti pada Teks 3,5 dan 6. ‘Ahok Berterima Kasih’ (Teks 3), ‘Semrawut Tanpa Ahok’ (teks 5), dan “Kinerjanya Terbukti’ (Teks 6).

Berdasarkan pandangan ideologi, *Mediaindonesia.com* menunjukkan keberpihakan kepada Ahok. Realitas bahasa yang dipakai *Mediaindonesia.com* telah terbukti bukan bahasa yang dirumuskan atau dibentuk secara netral. Dalam hal ini, bahasa yang ada pada pemberitaan wacana ini oleh *Mediaindonesia.com* mencerminkan berbagai kepentingan, baik dalam konteks institusi *Mediaindonesia.com* sendiri maupun dalam konteks politik. Konteks politik dalam hal ini memiliki kecenderungan kuat sangat berkaitan dengan peran sosial Surya Paloh sebagai politisi. Ini dilandaskan kepada pertimbangan bahwa Surya Paloh memiliki kedekatan yang kentara dengan Ahok.

Selain itu hal tersebut ideologi yang terlihat tidak sesuai dengan motto dari *Mediaindonesia.com* itu sendiri, yaitu Jujur bersuara dan dengan perbandingan yang sama besar antara berita politik dan ekonomi, *Mediaindonesia.com* berusaha menyajikan setiap berita secara berimbang tanpa merugikan pihak manapun. Namun, Data yang terlihat malah sebaliknya *Mediaindonesia.com* masih belum bisa berimbang dalam menyajikan pemberitaan khususnya mengenai Ahok, masih ada keberpihakan dalam penyajiannya.

1.2 Saran

Studi ini dilaksanakan dalam ruang lingkup yang terbatas. Untuk itu, diajukan saran untuk studi lanjutan. Kajian representasi dalam penelitian ini dibatasi pada aspek struktur Makro dan Superstruktur. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi representasi dengan melibatkan aspek lainnya, yakni struktur SFL maupun Mikro. Penelitian ini hanya berfokus pada sebuah portal online, yakni *Mediaindonesia.com*. Untuk studi selanjutnya ada baiknya bila penelitian dilakukan pada beberapa portal online sekaligus.

Selanjutnya, diajukan beberapa saran bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Pertama, bagi portal online *Mediaindonesia.com* agar hasil penelitian bisa bermanfaat untuk penajaman pengungkapan tokoh dalam pemberitaan melalui penyajian kalimat demi kalimat atau unsur kebahasaan. Sementara bagi para pembaca yang semakin kritis, kiranya hasil penelitian ini bisa memberi perspektif atau cara pandang baru tentang penyajian berita di media cetak. Dengan pemahaman yang lebih baik soal representasi tokoh dalam pemberitaan, kiranya para pembaca dapat memahami suatu peristiwa secara lebih utuh